

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Gambaran Psychological Well-Being Remaja yang Orang tuanya Mengalami Perceraian” didapatkan data bahwa Gambaran Psychological Well-Being Remaja yang orang tuanya mengalami perceraian berbeda-beda pada setiap subject. Beberapa subjek memiliki Rasa Syukur, Kemampuan Memaafkan, Personality, Spiritualitas, dan Dukungan Sosial yang tinggi, tetapi juga ada yang rendah. Hubungan anak dengan orang tua ada yang baik dan ada yang buruk. Hubungan baik dikarenakan perceraian yang berlangsung baik dan kedua orang tua masih berhubungan dengan subjek. Hubungan yang buruk terjadi karena perceraian yang berlangsung buruk dan hubungan antara orang tua dan anak memburuk setelah perceraian. Pandangan anak terhadap dirinya, Coping yang dilakukan terhadap peristiwa perceraian yang terjadi, makna kebahagiaan pasca perceraian, dan Harapan masa depan anak juga berbeda-beda.

#### B. SARAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan penulis, terdapat beberapa saran yang akan penulis sampaikan. Bagi orang tua yang mengalami perceraian, usahakan untuk tetap bersikap baik dan menjadi orang tua yang baik bagi anaknya setelah perceraian terjadi. Bagi remaja yang orang tuanya bercerai, untuk tetap semangat, tingkatkan rasa

syukur, kemampuan memaafkan, Personality, dan Spiritualitas. Bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama, agar menyelidiki secara mendalam dengan teknik perolehan data yang berbeda, tidak hanya dengan wawancara tetapi dapat menggunakan teknik observasi, angket, studi kasus dan lain-lain agar dan dapat menemukan berbagai hal yang diperlukan untuk membantu anak yang kesulitan pasca perceraian orang tuanya.